

PELAKSANAAN PENILAIAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

THE ASSESSMENT IMPLEMENTATION ON THE BAHASA INDONESIA LEARNING PROCESS AT SMP 15 YOGYAKARTA

Oleh: Luthfina Lailatul Mahmudah, 14201241014, PBSI, FBS, UNY.
luthfinaokt@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Dalam penelitian ini, pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia ditinjau dari (1) persiapan, (2) pelaksanaan, (3) kendala, dan (4) upaya mengatasi kendala dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VII dan VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta, sedangkan objek penelitian adalah pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta materi Puisi Rakyat dan Drama. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, pengamatan pembelajaran, analisis dokumen, dan pengisian angket. Teknik analisis data dengan pengumpulan, reduksi, penyajian data, dan kesimpulan Keabsahan data diuji dengan ketekunan dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. (1) Persiapan pelaksanaan penilaian pembelajaran dilakukan baik pihak sekolah maupun guru. (2) Pelaksanaan penilaian pembelajaran memenuhi empat prinsip penilaian, mencakup ruang lingkup penilaian, dan menggunakan tiga teknik penilaian. Prinsip penilaian yang terpenuhi yaitu objektif, adil, terpadu, dan terbuka. Ruang lingkup penilaian yaitu sikap, pengetahuan, dan tiga keterampilan berbahasa. Teknik penilaian yang digunakan yaitu penilaian antarteman, penugasan, dan proyek. (3) Kendala pelaksanaan penilaian berasal dari waktu, peserta didik, dan agenda sekolah. (4) Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala pelaksanaan penilaian pembelajaran yaitu mencari waktu luang secara mandiri, mencari alternatif penugasan, dan memberi peringatan, teguran, dan arahan.

Kata Kunci : **Penilaian, pembelajaran, Bahasa Indonesia**

Abstrak

This research aimed to describe the assessment implementation on the Bahasa Indonesia learning process at SMP Negeri 15 Yogyakarta. . In the study, the assessment implementation in learning Bahasa Indonesia was observed from the (1) preparation, (2) implementation, (3) obstacles, and (4) solving attempts in implementing the assessment of learning Bahasa Indonesia at SMP Negeri 15 Yogyakarta.

The research used a quantitative approach. The research subjects were the Bahasa Indonesia teachers and the seventh and eighth grade students of SMP Negeri 15 Yogyakarta, while the object was the assessment implementation in learning Bahasa Indonesia at SMP Negeri 15 Yogyakarta with Folks Poems and Drama as the materials. The data collection was done through interviews, learning process observations, document analysis, and questionnaire filling. The data analysis through collecting, reducing, data serving, and data validity conclusion were tested through perseverance and data triangulation.

The results showed as follows. (1) The learning assessment implementation was done by both the teachers and the school. (2) The learning assessment implementation was complying with four principles of assessment, covering the assessment scopes, and using the three techniques of assessment. The assessment principles covered objectivity, fairness, integrated, and openness. The assessment scopes were attitude, knowledge, and three language skills. The assessment techniques used were pair assessment, assignments, and projects. (3) The assessment implementation obstacles were the time, students, and school agendas. (4) The attempts done to solve the assessment implementation obstacles were finding other time independently, finding alternative assignments, and giving warnings, admonishments, and instructions.

Key words: *Assessment, learning, Bahasa Indonesia*

A. PENDAHULUAN

Penilaian merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dipisahkan dari kegiatan pembelajaran secara umum (Nurgiyantoro, 2016:3). Hal tersebut membuktikan bahwa penilaian merupakan hal penting yang harus dilakukan dalam setiap proses pembelajaran. Penilaian dijadikan sebagai kegiatan untuk mengetahui keberhasilan sebuah pembelajaran yang telah dilakukan baik di kelas maupun di luar kelas. Hal tersebut juga ditegaskan kembali oleh Nurgiyantoro dan Suyata (2011) bahwa penilaian hasil pembelajaran merupakan bagian dari kurikulum, bagian dari pelaksanaan pendidikan secara keseluruhan. Berdasarkan pendapat tersebut, penilaian merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan penilaian, beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian yang berkaitan berjudul *Pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas pada Mata Pelajaran Bahasa*

Indonesia SMP oleh Frans Apriliadi tahun 2016. Hasil dari penelitian tersebut adalah secara umum guru di SMP Negeri 9 Yogyakarta melaksanakan penilaian berbasis kelas dengan baik walaupun belum optimal. Guru melaksanakan penilaian berbasis kelas dengan berbagai teknik penilaian. Pelaksanaan penilaian pun menemukan beberapa kendala dari siswa dan waktu, namun guru melakukan beberapa upaya untuk mengatasi kendala tersebut seperti melakukan pendekatan pada siswa dan memberikan bimbingan serta arahan. Selain itu, penelitian yang berjudul *Pelaksanaan Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Ngemplak* juga dilakukan oleh Wardani Ayu Saputri pada tahun 2015. Penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Ngemplak melaksanakan penilaian otentik. Namun, penilaian belum dilakukan dengan maksimal.

Pada sisi lain, Peraturan Daerah Kota Yogyakarta mengenai Rencana

Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kota Yogyakarta tahun 2005-2025 (<https://www.jogjakota.go.id>), visi kota Yogyakarta yaitu *Kota Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya, dan Pusat Pelayanan Jasa yang Berwawasan Lingkungan*. Visi tersebut sangat memperhatikan kualitas pendidikan di Yogyakarta jangka panjang. Untuk itu, perlu pengkajian kembali kesesuaian pelaksanaan penilaian dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 mengenai standar penilaian pembelajaran.

Bersasarkan kebutuhan pengkajian ulang pelaksanaan penilaian, Penilaian pembelajaran di sekolah sekolah sangat penting untuk mengetahui kemampuan peserta didik khususnya pada jenjang sekolah menengah pertama atau SMP. Sekolah jenjang ini menjadi sekolah pertama untuk peserta didik setelah keluar dari dunia anak-anak. Selain itu, sekolah menengah pertama menjadi tempat pendidikan

anak pada tahap usia operasional formal, yaitu kemampuan anak untuk dapat berpikir logis ilmiah, dan mengembangkan kepedulian isu sosial (Izzaty, Rita Eka., dkk, 2013: 37). Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap pengetahuan dan kemampuan mengenai bahasa Indonesia dalam perkembangan anak.

SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki beberapa catatan prestasi dalam mengikuti perlombaan yang berkaitan dengan bahasa Indonesia. Pada tahun 2014, SMP Negeri 15 Yogyakarta berhasil memenangkan lomba menulis cerita pendek dan puisi. Dengan jumlah siswa paling banyak se-Kota Yogyakarta, hasil rata-rata nilai UN Bahasa Indonesia pun mencapai angka 83. Selain itu, SMP Negeri 15 Yogyakarta juga mendapat kunjungan dari staf kepresidenan pada tahun 2017 karena sebagai pelopor sekolah ramah anak. SMP Negeri 15 Yogyakarta juga mengangkat semboyan responsif gender untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran. Selain pencapaian

tersebut, SMP Negeri 15 Yogyakarta juga merupakan salah satu sekolah percontohan dalam implementasi kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh pemerintah. Untuk itu, SMP Negeri 15 Yogyakarta menjadi tempat penelitian ini.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan dengan empat langkah yang berupa wawancara, pengamatan, analisis dokumen, dan angket.

Subjek penelitian adalah guru Bahasa Indonesia dan peserta didik kelas VII dan VIII di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Objek Penelitian adalah pelaksanaan penilaian Bahasa Indonesia di SMP negeri 15 Yogyakarta untuk teks Puisi Rakyat dan Drama. Penelitian dilakukan bulan April-Mei 2018. Teknik penilaian sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia

dan peserta didik kelas VII dan VIII. Wawancara yang dilakukan berupa wawancara mendalam sesuai dengan pertanyaan yang telah disusun. Wawancara tidak selalu dilakukan dalam situasi formal, namun juga dikembangkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan alur pembicaraan.

2. Pengamatan

Metode observasi atau pengamatan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Pengamatan ini dilakukan agar memperoleh data terkait dengan proses penilaian yang dilakukan guru selama satu setengah bulan. Pengamatan dilakukan di kelas VII dan VIII dan didukung pula oleh dokumentasi pembelajaran di kelas.

3. Dokumen

Dokumen yang dijadikan sebagai sumber data adalah dokumen yang berkaitan dengan hal-hal yang dibutuhkan terhadap pelaksanaan

penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Dokumen tersebut antara lain silabus, RPP, dan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain. Dokumentasi yang terkumpul dianalisis untuk memperdalam informasi.

4. Angket

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperkuat informasi yang telah diperoleh baik melalui wawancara, pengamatan pembelajaran, dan analisis dokumen guru. Angket disusun dengan jawaban uraian sesuai ruang lingkup penelitian. Angket yang digunakan telah melalui validasi sehingga layak digunakan sebagai instrumen penelitian ini.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Persiapan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta

Dalam persiapan pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia, guru (1) mengikuti

pelatihan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia yang diadakan sekolah setiap tahun, (2) Guru membuat instrumen penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran. (3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta telah dilaksanakan oleh guru Bahasa Indonesia kelas VII dan VIII materi Teks Puisi Rakyat dan Teks Drama. Berdasarkan rumusan masalah mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat aspek prinsip penilaian yang dapat terpenuhi dengan baik, sesuai dengan ruang lingkup penilaian dan dilakukan dengan tiga teknik penilaian.

c. Kendala Guru dalam Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kendala pelaksanaan

penilaian pembelajaran berupa waktu, peserta didik, dan agenda sekolah. Kendala mengenai waktu dialami guru ketika pembuatan instrumen penilaian dan ketika jam pelajaran diminta oleh guru mata pelajaran lain. Kendala mengenai peserta didik yaitu peserta didik tidak konsentrasi dengan materi penilaian dan tidak mengerjakan penugasan yang diberikan. Kendala mengenai agenda sekolah yaitu karena pemadatan pelajaran kelas IX, libur sekolah untuk UN, kegiatan kemah kelas VII dan beberapa kelas VIII yang menjadi Dewan Penggalang.

d. Upaya Guru untuk Mengatasi Kendala dalam Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta

Upaya yang dilakukan guru yaitu pertama, mencari waktu luang secara mandiri untuk mengatasi kendala waktu yang dialami guru. Kedua, mencari alternatif penugasan lain. Hal ini dilakukan karena peserta didik tidak mengerjakan penugasan dengan baik. Selain itu, guru mencari alternatif penugasan dilakukan ketika terdapat agenda sekolah yang

menghambat penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia. Ketiga, guru memberikan teguran, peringatan, dan arahan kepada peserta didik. Hal tersebut dilakukan baik pada aspek penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

2. Pembahasan

a. Persiapan Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta

Dalam persiapan pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia, guru (1) mengikuti pelatihan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia yang diadakan sekolah setiap tahun, (2) Guru membuat instrumen penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan tujuan pembelajaran. (3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan penilaian yang akan dilakukan.

b. Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta telah dilaksanakan oleh guru Bahasa

Indonesia kelas VII dan VIII materi Teks Puisi Rakyat dan Teks Drama. Berdasarkan rumusan masalah mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat aspek prinsip penilaian yang dapat terpenuhi dengan baik, sesuai dengan ruang lingkup penilaian dan dilakukan dengan tiga teknik penilaian.

1) Prinsip Penilaian

Dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat pengamatan pemenuhan prinsip penilaian sesuai dengan Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016. Prinsip tersebut terdiri dari 9 aspek yaitu 1) Shahih, (2) objektif, (3) adil, (4) terpadu, (5) terbuka, (6) menyeluruh dan berkesinambungan, (7) sistematis, (8) beracuan kriteria, dan (9) akuntabel. Akan tetapi, dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia untuk materi Teks Puisi Rakyat dan Drama, terdapat empat aspek prinsip penilaian yang terpenuhi yaitu (1) objektif, (2) adil, (3) terpadu, dan (4) terbuka.

2) Ruang Lingkup Penilaian

Dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran, ruang lingkup penilaian yang harus dipenuhi yaitu penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Guru menilai sikap dengan menandai nama peserta didik pada daftar presensi. Guru menilai pengetahuan dengan penugasan dan juga penilaian proyek. Penilaian proyek ini selain digunakan untuk penilaian pengetahuan juga untuk penilaian keterampilan berbahasa. Penilaian keterampilan berbahasa yang dilakukan terdiri dari membaca, menulis, dan berbicara

3) Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan yaitu penilaian sejawat, penilaian penugasan, dan penilaian kinerja. Penilaian sejawat dilakukan untuk menilai hasil kerja individu atau kelompok lain. Penilaian penugasan dan kinerja dilakukan untuk pengetahuan dan keterampilan.

c. Kendala Guru dalam Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kendala pelaksanaan

penilaian pembelajaran berupa waktu, peserta didik, dan agenda sekolah. Kendala mengenai waktu dialami guru ketika pembuatan instrumen penilaian dan ketika jam pelajaran diminta oleh guru mata pelajaran lain. Kendala mengenai peserta didik yaitu peserta didik tidak konsentrasi dengan materi penilaian dan tidak mengerjakan penugasan yang diberikan. Kendala mengenai agenda sekolah yaitu karena pemadatan pelajaran kelas IX, libur sekolah untuk UN, kegiatan kemah kelas VII dan beberapa kelas VIII yang menjadi Dewan Penggalang.

d. Upaya Guru untuk Mengatasi Kendala dalam Pelaksanaan Penilaian Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta

Upaya yang dilakukan guru yaitu pertama, mencari waktu luang secara mandiri untuk mengatasi kendala waktu yang dialami guru. Kedua, mencari alternatif penugasan lain. Hal ini dilakukan karena peserta didik tidak mengerjakan penugasan dengan baik. Selain itu, guru mencari alternatif penugasan dilakukan ketika terdapat agenda sekolah yang

menghambat penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia. Ketiga, guru memberikan teguran, peringatan, dan arahan kepada peserta didik. Hal tersebut dilakukan baik pada aspek penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah disajikan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

a. Persiapan pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Yogyakarta telah dilaksanakan baik oleh sekolah maupun guru kelas VII dan VIII. persiapan tersebut dilakukan agar pelaksanaan penilaian sesuai dengan tujuan pembelajaran. Namun, persiapan yang dilakukan oleh guru masih perlu ditingkatkan agar kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan lebih optimal.

b. Pelaksanaan penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia di

SMP Negeri 15 Yogyakarta telah dilaksanakan oleh guru Bahasa Indonesia kelas VII dan VIII materi Teks Puisi Rakyat dan Teks Drama. Berdasarkan rumusan masalah mengenai pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat aspek prinsip penilaian yang dapat terpenuhi dengan baik, sesuai dengan ruang lingkup penilaian dan dilakukan dengan tiga teknik penilaian.

c. Kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran sangat beragam. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kendala pelaksanaan penilaian pembelajaran berupa waktu, peserta didik, dan agenda sekolah. Kendala mengenai waktu dialami guru ketika pembuatan instrumen penilaian dan ketika jam pelajaran diminta oleh guru mata pelajaran lain. Kendala mengenai peserta didik yaitu peserta didik tidak konsentrasi dengan materi penilaian dan tidak mengerjakan penugasan yang diberikan. Kendala mengenai agenda sekolah yaitu karena pemadatan pelajaran kelas IX, libur

sekolah untuk UN, kegiatan kemah kelas VII dan beberapa kelas VIII yang menjadi Dewan Penggalang.

d. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia bermacam-macam disesuaikan dengan kendala yang dialami. Upaya yang dilakukan guru yaitu pertama, mencari waktu luang secara mandiri untuk mengatasi kendala waktu yang dialami guru. Kedua, mencari alternatif penugasan lain. Hal ini dilakukan karena peserta didik tidak mengerjakan penugasan dengan baik. Selain itu, guru mencari alternatif penugasan dilakukan ketika terdapat agenda sekolah yang menghambat penilaian pembelajaran Bahasa Indonesia. Ketiga, guru memberikan teguran, peringatan, dan arahan kepada peserta didik. Hal tersebut dilakukan baik pada aspek penilaian sikap, pengetahuan, maupun keterampilan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan berikut adalah saran yang diberikan oleh peneliti.

a. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk memperhatikan proses penilaian pembelajaran yang dilakukan di kelas khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, sekolah juga diharapkan untuk memperhatikan setiap aspek penilaian yang dilakukan agar prinsip dan standar penilaian dapat dilaksanakan dengan optimal.

b. Bagi Guru

Guru diharapkan untuk melaksanakan penilaian pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang tercantum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Guru juga diharapkan agar dapat menjadi fasilitator yang untuk peserta didik, sehingga hasil yang diperoleh peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

E. DAFTAR PUSTAKA

Apriliadi, F. 2016. Pelaksanaan Penilaian Berbasis Kelas pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY

Izzaty, R. E, dkk. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

Nurgiyantoro, B. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Nurgiyantoro, B., Suyata, P. 2011. Model Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa. (Jurnal LITERA Vol.10, Nomor 2) Yogyakarta: LITERA

Pemerintah Daerah Kota Yogyakarta. 2007. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Yogyakarta 2005-2025 <https://www.jogjakota.go.id> yang diakses pada tanggal 28 Februari 2018 pukul 15.44 WIB

Saputri, W.A. 2015. Pelaksanaan Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Ngemplak. *Skripsi S1*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY